

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan metode untuk memecahkan permasalahan yang sedang diteliti. Berdasarkan pada tujuan penelitian dan masalah yang dikemukakan dalam latar belakang, maka dalam penelitian ini peneliti mempergunakan metode deskriptif analitik, yaitu penelitian yang menggambarkan dan memusatkan pada pemecahan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau masalah-masalah aktual. Penggunaan metode ini dimaksudkan agar peneliti mendapatkan gambaran untuk menganalisis sejauh mana kemampuan sampel dalam mengubah SN dan SV dalam kalimat temporal.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan pada saat semester VII tahun ajaran 2009/2010 di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pendidikan Bahasa Indonesia berlangsung, yaitu pada hari Kamis, 22 Oktober 2009 dan bertempat di gedung FPBS Universitas Pendidikan Indonesia, ruang 147, pukul 09:30 – 10:15 (kurang lebih 45 menit).

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2002:108) "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian." Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester VII Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Universitas

Pendidikan Indonesia Bandung tahun ajaran 2009/2010 yang telah mengenal dan mempelajari SN dan SV juga penggunaan konjungsi dan preposisi dalam kalimat temporal.

Agar hasil penelitian lebih akurat dan data yang diambil valid, maka dalam penelitian ini sampel yang dipergunakan adalah sampel total atau sebanyak 45 responden agar dapat mengetahui kemampuan seluruh mahasiswa semester VII dalam mengubah bentuk SN dan SV juga penguasaan mereka dalam mempergunakan preposisi dan konjungsi yang tepat dalam kalimat bahasa Jerman.

3.4 Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian dibutuhkan instrumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes prestasi tentang kemampuan mahasiswa dalam mengubah SN dan SV. Adapun tes yang digunakan terdiri dari 25 butir soal yang diambil dari buku-buku seperti; *Lehr-und Übungsbuch der deutschen Grammatik* (Dreyer Schmitt) dan *Deutsch für Fortgeschrittene Sprachheft 2* (Heinz Griesbach), dengan rincian soal sebagai berikut:

Tabel 4
Tabel Sumber Instrumen Tes

No	Sumber Instrumen Tes	Nomor Butir Soal	Jumlah Butir Soal
1.	<i>Lehr-und Übungsbuch der deutschen Grammatik</i>	1 – 5 (bagian I), 6 – 10 (bagian II), 11 – 16 (bagian III). 17, 18, 20, dan 21 (bagian IV)	5 butir soal 5 butir soal 6 butir soal 4 butir soal

2.	<i>Deutsch für Fortgeschrittene Sprachheft 2</i>	19, 22, 23, 24, dan 25 (bagian IV)	5 butir soal
	Total Butir Soal		25 butir soal

Keseluruhan butir soal SN dan SV tersebut mengandung soal-soal tentang preposisi *während*, *vor*, dan *nach* juga konjungsi *während*, *bevor*, dan *nachdem*.

Tabel 5
Tabel Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Nomor Butir Soal	Jumlah Butir Soal
• Preposisi <i>vor</i>	2, 5, 11	3 butir soal
• Preposisi <i>nach</i>	1, 4, 16	3 butir soal
• Preposisi <i>während</i>	3, 14	2 butir soal
• Konjungsi <i>bevor</i>	7, 10, 13	3 butir soal
• Konjungsi <i>nachdem</i>	8, 15	2 butir soal
• Konjungsi <i>während</i>	6, 9, 12	3 butir soal
• Nominalisasi preposisi <i>vor</i>	21	1 butir soal
• Nominalisasi preposisi <i>nach</i>	17, 23	2 butir soal
• Nominalisasi preposisi <i>während</i>	19, 25	2 butir soal
• Verbalisasi konjungsi <i>bevor</i>	18, 24	2 butir soal
• Verbalisasi konjungsi <i>nachdem</i>	20	1 butir soal
• Verbalisasi konjungsi <i>während</i>	22	1 butir soal
Total		25 butir soal

3.5 Teknik Pengolahan Data

Sesuai dengan metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan dan pengolahan data sebagai berikut:

1. Teknik Studi Pustaka

Studi literatur atau kepustakaan untuk mengumpulkan landasan teoritis mengenai SN dan SV juga penggunaan konjungsi dan preposisi dalam kalimat temporal melalui buku-buku pelajaran dan internet.

2. Tes Prestasi

Tes prestasi berupa serentetan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengubah SN dan SV dalam kalimat temporal.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan untuk menganalisa hasil tes mahasiswa sampel yang terkumpul. Langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

Tahap persiapan

- a. Menyusun instrumen penelitian berupa tes yang terdiri dari 25 butir soal.
- b. Instrumen yang telah disusun dikonsultasikan dengan dosen pembimbing skripsi.

4. Tahap pelaksanaan

Pengambilan data dilakukan kepada mahasiswa semester VII Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pendidikan Indonesia.

5. Tahap analisis data dan Interpretasi data

Pada tahap ini hasil tes yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan langkah-langkah penelitian sebagai berikut: (a) data yang terkumpul diperiksa satu persatu, kemudian (b) dihitung jumlah jawaban yang benar secara keseluruhan, lalu (c) dikelompokkan jawaban yang benar dan salah, dan (d) jawaban yang benar dan salah dihitung persentasenya.

Penilaian yang digunakan dalam penelitian ini mengacu kepada Penilaian Acuan Patokan (PAP) dengan pertimbangan bahwa PAP dapat digunakan untuk mencari keberhasilan dalam belajar atau untuk mencapai kompetensi tertentu.

Untuk menentukan prosentase kemampuan mahasiswa semester VII dalam mengubah SN dan SV digunakan rumus berikut:

$$K = \frac{f}{n} \times 100\%$$

K = Skor (dalam prosentase)

f = Jumlah jawaban yang benar dari mahasiswa

n = Jumlah responden atau sampel

100% = Bilangan tetap

Sedangkan untuk mencari skor rata-rata kemampuan mahasiswa semester VII digunakan rumus rata-rata umum sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

\bar{x} = Skor rata-rata mahasiswa sampel

$\sum x$ = Jumlah nilai seluruh mahasiswa sampel

n = Jumlah mahasiswa sampel (responden)

Kemudian penilaian di atas selanjutnya akan dimasukkan ke dalam kategori penilaian sebagai berikut:

85 – 100 = baik sekali

75 – 84 = baik

60 – 74 = cukup

40 – 59 = kurang

0 – 39 = kurang sekali

(Nurgiantoro, 1995:393)